

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan evaluasi program bimbingan konseling
 - a. Guru pembimbing hanya mengevaluasi program semester
 - b. Guru pembimbing menyatakan pihak yang terlibat dalam evaluasi program tidak ada membentuk tim khusus. Namun, guru pembimbing hanya mengevaluasi programnya masing-masing.
 - c. Bentuk keterlibatan guru pembimbing dalam mengevaluasi programnya tidak ada pembagian tugas yang dilakukan tim dalam mengevaluasi program bimbingan konseling karena tidak ada terbentuknya tim khusus. Tetapi guru pembimbing hanya mengevaluasi program masing-masing sesuai dengan siswa asuh yang nantinya akan dilaporkan kepada koordinator bimbingan konseling secara lisan.
 - d. Guru pembimbing dalam pelaksanaan evaluasi program, aspek yang dievaluasi lebih kepada proses, sebab kriterianya tidak ditetapkan, waktu dan tempat pelaksanaannya hanya diakhir semester serta hasil evaluasi itu relatif.
 - e. Guru pembimbing dalam pelaporannya hanya secara lisan saja karena secara tulisan tidak sempat dilakukan sebab keterbatasan waktu.

- f. Guru pembimbing melakukan tindak lanjut dari yang dievaluasi seperti melihat perubahan tingkah laku siswa. Kemudian apabila program itu tidak bisa dilaksanakan maka guru pembimbing mengevaluasi kendala yang dihadapi.
2. *Public trust* berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi program bimbingan konseling di SMP Negeri 20 Pekanbaru

Berdasarkan dari data yang telah peneliti kumpulkan melalui angket, dapat disimpulkan bahwa *Public trust* berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi program bimbingan konseling di SMP Negeri 20 Pekanbaru tergolong dalam kategori kadang. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang peneliti ambil ketika melakukan penelitian dengan menyebarkan angket kepada sebagian personil sekolah yakni dengan hasil persentasenya adalah 57,05% yang terletak pada kategori 41-60% (kadang).

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Guru pembimbing hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya dalam pelaksanaan tugas sebagai guru pembimbing yang profesional
2. Guru pembimbing sebaiknya menetapkan prosedur dalam pelaksanaan evaluasi program bimbingan konseling agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Guru pembimbing hendaknya dalam melaporkan hasil evaluasi program itu sebaiknya melaporkan secara tulisan dan lisan.
4. Guru pembimbing sebaiknya membentuk tim khusus dalam mengevaluasi program yang telah dibuatnya sebelum dilaksanakan.
5. Guru pembimbing sebaiknya mencari informasi tentang bagaimana cara pelaksanaan evaluasi yang benar agar kelak bisa melakukan evaluasi yang benar.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan terutama bagi peneliti sendiri. Atas segala bantuan dari semua pihak, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga dan semoga Allah membalas dengan memberikan balasan yang sempurna. Amin